

PROFIL PETANI TANAH SAWAH SUBAK DAERAH PARIWISATA DI DESA SEBATU

Oleh
Ni Komang Dewi Novitayanti, NIM 1717011070
Program Studi Pendidikan Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil petani tanah sawah subak daerah pariwisata di Desa Sebatu ditinjau dari umur, tingkat pendidikan, pengalaman usahatani, jumlah anggota rumah tangga, produksi, kepemilikan lahan, luas lahan, dan pendapatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani tanah sawah subak di Desa Sebatu yang sudah berkeluarga dengan jumlah 614. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan rumus Yamane. Metode penentuan sampling menggunakan Sampling Purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah metode survey. Hasil penelitian rata-rata usia petani dalam survei ini adalah 50,87 tahun, menunjukkan bahwa anggota subak di Desa Sebatu umumnya berusia produktif, rata-rata tingkat pendidikan petani tanah sawah yang sudah berkeluarga di desa sebatu berada pada jenjang pendidikan SD sebanyak 94 orang dengan persentase 38,84 persen dikategorikan tingkat pendidikan rendah, pengalaman usaha tani petani di Desa Sebatu berada pada kategori berpengalaman lebih dari 10 tahun sebanyak 223 orang dengan persentase 92,15 persen, jumlah anggota rumah tangga terdiri dari 4 sampai 6 anggota sebanyak 127 orang dengan persentase 52,48 persen, Subak Sebatu memiliki jumlah produksi terbesar yaitu 33.090 Kg dengan persentase 24,05 persen, sedangkan Subak Jati memiliki jumlah produksi terendah yaitu 3.843 Kg dengan persentase 2,79 persen, bahwa tidak ada bagi hasil dengan petani lain dalam hal ini karena diketahui bahwa tanah yang digarap oleh anggota subak di Desa Sebatu sepenuhnya milik mereka sendiri, rata-rata luas lahan kurang dari 0,3 Ha yang tergolong petani miskin karena kurang dari 1 Ha, dan petani di Desa Sebatu berada pada kategori petani berpendapatan rendah sebanyak 120 orang dengan persentase 49,59 persen. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu melakukan pengembangan dengan meneliti aspek lainnya seperti pekerjaan sampingan selain menjadi petani dan sumber modal pertanian di Subak Desa Sebatu.

Kata-kata kunci: profil petani, pertanian tanah sawah, usahatani, subak, pariwisata.

ABSTRACT

This study aims to determine the profile of subak rice farmers in tourism areas in Sebatu Village in terms of age, education level, farming experience, number of household members, production, land ownership, land area, and income. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The population in

this study were all subak rice farmers in Sebatu Village who were married with a total of 614. The determination of the sample in this study used the Yamane formula. The method of determining the sampling using purposive sampling. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. The method used is a survey method. The results of the study the average age of farmers in this survey was 50.87 years, indicating that subak members in Sebatu Village are generally of productive age, the average level of education of rice farmers who are married in Sebatu village is at the elementary education level as many as 94 people with the percentage of 38.84 percent is categorized as low level of education, the experience of farmer farming in Sebatu Village is in the experienced category of more than 10 years as many as 223 people with a percentage of 92.15 percent, the number of household members consists of 4 to 6 members as many as 127 people with a percentage 52.48 percent, Subak Sebatu has the largest total production of 33,090 Kg with a percentage of 24.05 percent, while Subak Jati has the lowest total production of 3,843 Kg with a percentage of 2.79 percent, that there is no profit sharing with other farmers in this case because it is known that the land cultivated by the subak members in Sebatu Village is entirely their own, the average area land less than 0.3 ha are classified as poor farmers because they are less than 1 ha, and farmers in Sebatu Village are in the category of low-income farmers as many as 120 people with a percentage of 49.59 percent. For further research, it is expected to be able to carry out development by examining other aspects such as side jobs besides being a farmer and a source of agricultural capital in Subak Sebatu Village.

Key words: farmer profile, lowland agriculture, farming, subak, tourism.

